**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan ini data akan dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah disiapkan.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu dengan rancangan yang sistematis yang disusun terlebih dahulu yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan eksperimen itu sendiri sehingga data yang diperoleh benar-benar meyakinkan untuk dijadikan bahan untuk merumuskan suatu generalisasi.

1. **Variabel dan Disain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* (variabel yang mempengaruhi), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS (variabel yang dipengaruhi).

28

1. **Disain Penelitian**

Disain penelitian merupakan cara yang dipilih dalam melakukan prosedur atau langkah-langkah penelitian. Penelitian eksperimen ini menggunakan disain penelitian *quasi experimental* dengan bentuk *nonequivalent control group design.* Pada disain penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberikan perlakuan dan kelompok kontrol merupakan kelompok yang tidak diberikan perlakuan sehingga berfungsi sebagai pembanding. Secara jelas, penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Disain Penelitian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kelompok (kelas)** | ***Pretest*** | ***Treatment*** | ***Posttest*** |
| KelompokEksperimen | T1 | X | T3 |
| Kelompok Kontrol | T2 | - | T4 |

Keterangan:

T1 = Hasil belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two*

T2 = Hasil belajar siswa tanpa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two*

T3 = Hasil belajar siswa sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two*

T4 = Hasil belajar siswa tanpa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two*

X = Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two*

1. **Defenisi Operasional**
   * + 1. Model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* adalah model pembelajaran yang menekankan pada kerjasama dua orang karena dua orang lebih baik daripada satu sehingga siswa dapat mengerti materi yang dipelajari karena adanya pembagian informasi dari semua kelompok. Selain itu, tipe ini mengaktifkan siswa dalam pembelajaran melalui kerjasama antar siswa dalam kelompok.
       2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS adalah hasil belajar pada mata pelajaran IPS yang diukur setelah subjek diberikan perlakuan berupa nilai yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi mata pelajaran IPS yang dapat diperoleh dari hasil pemberian tes hasil belajar.
2. **Populasi dan Sampel Penelitian**
   * + - 1. **Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Bara-Baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar pada tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang yang terdiri atas dua kelas, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2. Jumlah siswa kelas V SD Negeri Bara-Baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kelas | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
| 1 | VA | 6 | 12 | 18 |
| 2 | VB | 9 | 13 | 22 |
|  | Total | 15 | 25 | 40 |

Sumber: Admin SD Negeri Bara-Baraya II

* 1. **Sampel Penelitian**

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* dengan pertimbangan informasi dari wali kelas V serta hasil *pretest* yang diperoleh siswa. Kelas VB sebagai kelompok eksperimen dan kelas VA sebagai kelompok kontrol. Adapun langkah-langkah penentuan sampel sebagai berikut:

1. Memilih dua kelas dari populasi penelitian.
2. Pemberian *pretest*.
3. Kelas yang mendapat nilai hasil *pretest* paling rendah akan menjadi kelompok eksperimen.
4. Kelas yang tidak terpilih sebagai kelompok eksperimen berdasarkan langkah b, secara otomatis menjadi kelompok kontrol.
5. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**
   * + - 1. **Teknik Pengumpulan Data**
         2. **Observasi**

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa di dalam kelas. Pada observasi guru, observer melakukan pengamatan terhadap kegiatan guru saat mengajar di dalam kelas, sedangkan observasi pada siswa meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir mereka selama kegiatan belajar di dalam kelas.

* + - * 1. **Tes**

Tes merupakan instrumen utama sebagai alat pengumpulan data penelitian untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tes bertujuan untuk menguji hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Tes berisi pertanyaan-pertanyaan bidang studi IPS berkaitan dengan materi yang akan dan telah dipelajari saat proses belajar mengajar (perlakuan) dalam bentuk tes pilihan ganda.

* + - * 1. **Dokumentasi**

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam penelitian yaitu bersumber dari data sekolah yang dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan aktivitas guru dan keadaan siswa saat proses pembelajaran yang nantinya menjadi hasil penelitian.

1. **Prosedur Pengempulan Data**

Prosedur penelitian dibagi dalam 2 (dua) tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan, yaitu:

1. **Tahap Persiapan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan observasi dan berkonsultasi dengan pihak sekolah khususnya kepala sekolah dan guru wali kelas atau bidang studi IPS bersangkutan untuk mendapatkan perizinan untuk melakukan penelitian;
2. Mengkaji kurikulum materi pelajaran IPS Kelas V SD SD Negeri Bara-Baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar untuk penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP);
3. Menganalisis kompetensi dasar untuk dikembangkan menjadi beberapa indikator sekaligus merumuskan tujuan pembelajaran;
4. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP);
5. Membuat *pretest* dan *posttest* yang berkaitan dengan materi pelajaran IPS sebagai alat ukur dalam bentuk tes tertulis yang akan menggambarkan hasil belajar siswa.
6. **Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan penelitian meliputi :

1. Pemberian *pretest* untuk mengetahui hasil belajar siswa;
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two*;
3. Pemberian lembar kerja siswa berkaitan dengan materi yang telah dipelajari;
4. Pemberian *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan (*treatment).*

Secara rinci tahapan pembelajaran pada kelompok ekperimen yaitu kelompok eksperimen diajar dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* yang dilaksanakan 4 kali pertemuan. Pertemuan pertama sebagai *pretest*. Pertemuan kedua dan ketiga pemberian materi sebagai *treatment* (perlakuan) dengan waktu 2x35 menit. Pertemuan keempat pemberian *treatment* sekaligus sebagai *posttest*. Waktu yang dipergunakan tersebut disesuaikan dengan pembelajaran IPS di sekolah bersangkutan.

1. **Validitas Instrumen**

Instrumen yang baik harus lolos uji validitas. Uji validitas menunjukkan tingkat keandalan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas yang dilakukan adalah validitas isi kepada ahli bidangnya. Dalam penelitian ini, peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dalam menunjuk ahli uji validitas. Setelah instrumen diuji valid maka instrumen siap untuk digunakan dalam penelitian.

1. **Teknik Analisis Data**

Data diuji yang diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis dengan teknik analisis statistika, yaitu**:**

* + - 1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi melalui penggambaran karakteristik distribusi nilai pencapaian hasil belajar IPS siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two*. Terdiri dari nilai rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, nilai tertinggi, dan nilai terendah. Untuk mengetahui kategorisasi skor hasil belajar, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.3.Kategorisasi Skor Hasil Belajar

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor** | **Kategori** |
| 85 < x ≤ 100 | Sangat Baik (SB) |
| 69 < x ≤ 85 | Baik (B) |
| 54 < x ≤ 69 | Cukup (C) |
| 39 < x ≤ 54 | Kurang (K) |
| 0 ≤ x ≤ 39 | Sangat Kurang (SK) |

Sumber : Arikunto (Sukmadinata, 2009: 222)

Hasil belajar berbanding lurus dengan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two.* Adapun kategori keterlaksanaan proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4. Kategori Keterlaksanaan Proses Pembelajaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Skor** | **Kategori** | **Nilai** |
| 33 ≤ skor ≤ 40 | Sangat Baik | A |
| 25 ≤ skor < 33 | Baik | B |
| 17 ≤ skor < 25 | Cukup | C |
| 10 ≤ skor < 17 | Kurang | D |

Sumber: (Sukmadinata, 2009: 233)

* + - 1. **Analisis Statistik Inferensial**

Pada analisis statistik analisis inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian. Uji hipotesis dilakukan uji beda (uji-t). sebelum dilakukan uji pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data dilakukan uji normalitas data, dimana semua data diolah pada aplikasi *statistical package for social science* (SPSS) versi 20.0.

* 1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis data statistik parametrik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *kolmogorof sminov* pada aplikasi *statistical package for social science* SPSS versi 20.0. Adapun kriteria pengujian normalitas adalah sebagai berikut.

H0 = sampel berasal dari populasi yang berdistrbusi normal

Ha = sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Data hasil belajar dari populasi akan terdistribusi normal apabila nilai p *value* sig > 0,05. Nilai p *value* sig merupakan nilai perhitungan hasil pengujian normalitas.

* 1. **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui data penelitian berasal dari populasi yang homogen, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian data pada kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki nilai yang homogen atau tidak. Prinsip pada pengujian ini adalah melihat perbedaan variasi kedua kelompok data, sehingga sebelum dilakukan pengujian, terlebih dahulu harus diketahui apakah variansi sama atau berbeda.

H0 : Tidak ada perbedaan varian antara kedua kelompok

Ha : Ada perbedaan varian antara kedua kelompok

Kriteria pengujian apabila nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak.

* 1. **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai *posttest* pada kelompok kontrol dan *posttest* pada kelompok eksperimen. Pengujian hipotesis menggunakan teknik pengujian *independent sample***.** *Independent sample t-test* yaitu menguji perbedaan hasil belajar dari dua kelompok yang berbeda secara bebas. Kriteria pengujian jika nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka H0 di terima dan Ha di tolak.

Adapun hipotesis statistiknya yaitu:

H0: Tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara pembelajaran menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* dengan pembelajaran tanpa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri Bara-Baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar.. H0 : 0  1

Ha: Terdapat perbedaan hasil belajar antara pembelajaran menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* dengan pembelajaran tanpa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri Bara-Baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar. Ha : 0  1